

Pengaruh Karya *Ecoprint* Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Pembelajaran Seni Rupa Siswa kelas V SDN Gugus XVII Kota Bengkulu

Rahma Sarmu Begi¹, Pebrian Tarmizi², Feri Noperman³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Email: rhmasrmubegi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Karya *Ecoprint* Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Pembelajaran Seni Rupa Sisiwa kelas V Gugus XVII. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen berupa *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri di Kota Bengkulu, dengan sampel kelas VA SD Negeri 04 sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan kelas VB SD Negeri 11 sebagai kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket sikap peduli lingkungan yang diberikan pada saat pretest dan posttest. Analisis data dilakukan melalui uji deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pretest tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($t = 0,386$; $p = 0,702 > 0,05$). Namun, pada tahap posttest terdapat perbedaan yang signifikan ($t = 2.170$; $p = 0,036 < 0,05$), dengan rata-rata sikap peduli lingkungan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa karya seni *ecoprint* berpengaruh signifikan terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karya seni *ecoprint* berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa kela v gugus XVII Kota Bengkulu pada mata pelajaran Seni Rupa.

Kata Kunci: *ecoprint*, sikap peduli lingkungan, seni rupa

Abstract

This study aims to determine the Effect of Ecoprint Works on Environmental Care Attitudes in Fine Arts Learning of Class V Students of Cluster XVII. This study uses a quantitative method with a quasi-experimental design in the form of The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design. The study population was class V students of Public Elementary Schools in Bengkulu City, with a sample of class VA of Public Elementary School 04 as an experimental class totaling 20 students and class VB of Public Elementary School 11 as a control class totaling 20 students. The data collection technique used an environmental care attitude questionnaire given during the pretest and posttest. Data analysis was carried out through descriptive tests, normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests using independent sample t-tests. The results showed that at the pretest stage there was no significant difference between the experimental class and the control class ($t = 0.386$; $p = 0.702 > 0.05$). However, at the posttest stage there was a significant difference ($t = 2.170$; $p = 0.036 < 0.05$), with the average environmental awareness of students in the experimental class being higher than the control class. This indicates that ecoprint artwork has a significant effect on students' environmental awareness. Thus, it can be concluded that ecoprint artwork has an effect on the environmental awareness of students in grade V, cluster XVII, Bengkulu City in the Fine Arts subject.

Keywords: *ecoprint, environmental care, fine arts*

PENDAHULUAN

Pendidikan seni sudah dimasukkan ke dalam susunan kurikulum umum Sekolah Dasar (SD). Melalui pendidikan seni diharapkan siswa dapat mengembangkan fisik serta psikisnya secara seimbang. Sejalan dengan pendapat (Yulianto, 2020) pendidikan seni diarahkan untuk membentuk manusia yang ideal yaitu menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis terampil, sadar budaya, peka rasa, kreatif dan manusia yang bugar dan elegan pada diri siswa secara menyeluruh. Dengan demikian pendidikan seni melibatkan semua bentuk kegiatan berupa aktivitas fisik dan cita rasa keindahan yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berapresiasi dan berkreasi melalui bahasa rupa,

bunyi, gerak dan peran (seni rupa, musik, tari, dan teater). Mata Pelajaran seni ini merupakan sarana untuk mengembangkan bakat dan potensi siswa dalam berkarya seni di sekolah dasar.

Salah satu jenis seni yaitu seni rupa. Pendidikan seni rupa mengutamakan pada estetika yang dapat dinikmati oleh indra peraba dan penglihatan, selain itu sebagai wadah bagi siswa untuk menuangkan ide atau gagasan yang menghasilkan sebuah karya. Menurut Musa & Hassis (2020: 5) seni rupa adalah karya seni yang dapat dilihat dan diraba. Hal ini sejalan dengan Surya (2020: 8) menjelaskan karya seni rupa adalah bagian untuk membentuk sebuah karya seni dengan media yang bisa ditangkap dan dirasakan dengan rabaan. Dari pendapat para ahli di atas dapat diketahui bahwa karya seni rupa merupakan karya seni yang diciptakan oleh seseorang dalam wujud rupa yang dapat dirasakan oleh peraba dan mata. Menurut (Rofian, 2017) pendidikan seni rupa adalah segala usaha untuk meningkatkan kemampuan kreatif ekspresif anak didik dalam mewujudkan kegiatan artistiknya berdasarkan aturan-aturan estetika tertentu. Oleh karena itu, pembelajaran seni rupa merupakan upaya yang sistematis untuk mengembangkan kemampuan kreatif dan ekspresif siswa dalam menghasilkan sebuah karya seni. Salah satu karya seni rupa yang menarik dan ramah lingkungan adalah *ecoprint*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada Senin 10 November 2025 yang dilakukan kepada salah guru SDN 4 Kota Bengkulu yaitu MM bahwa masih rendahnya sikap peduli lingkungan pada siswa kelas V. Siswa kelas V SDN 4 Kota Bengkulu juga masih kurang dalam memanfaatkan keanekaragaman tumbuhan yang ada disekitar sekolah untuk menghasilkan karya seni, padahal banyak tumbuhan seperti dedaunan dan bunga yang bisa digunakan dalam pembuatan karya *ecoprint*, banyak siswa belum sadar bahwa dengan *ecoprint*, mereka dapat membuat karya ramah lingkungan tanpa menggunakan bahan kimia.

Karya *ecoprint* merupakan suatu teknik pencetakan alami dan ramah lingkungan yang menggunakan tanaman atau tumbuhan baik itu bunga atau dedaunan sebagai sumber pewarna untuk mencetak motif yang unik pada kain tanpa menggunakan bahan kimia buatan, juga dapat digunakan untuk menghubungkan seni rupa dengan kesadaran lingkungan. Hal ini mendorong ekologi, ramah lingkungan, dan mendukung keanekaragaman hayati sekaligus menciptakan karya yang estetis dan instruktif. Herlina *et al.*, (2018) yang menjelaskan bahwa *ecoprint* merupakan teknik seni tekstil yang menggunakan bahan-bahan alami, seperti daun, bunga, dan tanaman, untuk mencetak motif atau pola pada kain. Sejalan dengan pendapat Masruchiyah *et al.*, (2024) menyebutkan *Ecoprint* adalah teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami, dari tumbuhan atau bagian tubuh tumbuhan dan metode yang menghasilkan motif yang unik dan otentik, sambil menghindari zat kimia berbahaya. Tumbuhan seperti bunga dan dedaunan biasanya hanya di jadikan sebagai tanaman hiasan saja

atau hanya sebagai tanaman liar yang kurang dimanfaatkan. Dengan demikian salah satu bentuk pemanfaatan yang dapat dilakukan ialah membuat suatu karya bernilai seni, yaitu pembuatan karya seni *ecoprint*. Melalui karya seni *ecoprint* tidak hanya menghasilkan produk yang indah dan unik, melainkan turut serta dalam melestarikan keanekaragaman hayati serta mengurangi limbah tekstil yang berbahaya bagi lingkungan. Dengan *ecoprint* siswa dapat berkarya dengan ramah lingkungan dan tentunya menjaga keselamatan lingkungan.

Pembuatan karya *ecoprint* dapat mengembangkan kreativitas dan juga dapat bermain sambil menciptakan sebuah karya yang dapat menambah pengalaman yang menarik dan berdampak positif bagi siswa. Dalam pembuatan karya *ecoprint* tanaman yang di ambil atau yang dipetik merupakan tanaman yang dipilih secara bijak dan ramah lingkungan, yaitu tanaman yang tidak merusak pertumbuhan dan kelestarian tanaman induknya. Dalam pembuatan karya *ecoprint*, tanaman yang digunakan berasal dari daun atau bunga yang dipilih secara selektif, seperti daun tua, daun yang gugur, atau daun yang memang perlu dipangkas untuk mendukung pertumbuhan tanaman, misalnya daun pepaya, daun pucuk merah, daun jati, daun mangga, rumput liar, bunga kertas, bunga talang, dan masih banyak lagi.

Pembuatan karya *ecoprint* termasuk menyenangkan bagi peserta didik sekolah dasar karena mereka bermain yang juga nanti menjadi karya serta menjadi tempat untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam berinteraksi dengan alam secara langsung sehingga dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Siswa dapat turun langsung dalam proses pembuatan, menyiapkan tumbuhan, menata daun dan bunga sesuai motif yang diinginkan, yang dapat meningkatkan semangat dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Tamba, 2024) Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa. Karya *ecoprint* menghasilkan motif yang unik dan tidak dapat ditiru karena dipengaruhi oleh jenis daun, teknik pencetakan dan kondisi kain yang berbeda-beda. Menurut Asri et al (2023) *ecoprint* memiliki keunggulan salah satunya adalah ramah lingkungan yang mana dibuat menggunakan bahan organik dari alam langsung sehingga tidak merusak lingkungan. Bahan sisa dari *ecoprint* dapat diolah menjadi kompos sehingga tidak akan menjadi limbah yang akan mencemari lingkungan. Maka keunggulan pembuatan karya *ecoprint* ini, ialah ramah lingkungan karna menggunakan bahan alami dan memiliki pola yang unik serta sisa dari *ecoprint* juga dapat diolah kembali menjadi kompos.

Sikap adalah perasaan terhadap suatu hal bisa pada peristiwa, objek, ataupun manusia. Sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari dalam kehidupannya menurut Rahmadhani et al., (2021) sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja dari seseorang ter-

hadap sesuatu. “Sesuatu” itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau sekelompok orang. Sikap peduli lingkungan merupakan sikap yang ditunjukkan untuk menjaga dan melindungi kelestarian lingkungan. Hal ini berkaitan dengan karya seni *ecoprint*, karena proses pembuatan karya *ecoprint* memanfaatkan bahan alam sebagai pewarna dan motif alaminya dibandingkan penggunaan bahan sintetis yang sering kali meninggalkan jejak karbon dan limbah. Proses pewarnaan sintetis yang sering kali menghasilkan limbah yang sulit terurai, dapat diminimalisir dengan penggunaan Karya *ecoprin* yang mengurangi penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya yang dapat merusak lingkungan serta sisa limbah yang mudah terurai, sekaligus dapat melestarikan keindahan alam dengan cara yang kreatif dan inovatif sehingga siswa dapat memilih daun dan bunga sesuai imajinasi siswa untuk menciptakan motif yang indah dan unik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Salah satu metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *quasy experiment design* (eksperimen semu). Menurut (Sugiyono, 2020), quasi experiment design (eksperimen semu) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (*treatment*) terhadap variabel lain, namun tidak sepenuhnya mengontrol variabel luar yang dapat memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam quasi eksperimen, peneliti tidak melakukan randomisasi secara penuh dalam penentuan kelompok subjek, sehingga kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang digunakan biasanya adalah kelompok yang sudah ada (*intact group*), seperti rombel di sekolah. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri 04 Kota Bengkulu dan siswa kelas VB SD Negeri 11 Kota Bengkulu. Menurut Sugiyono (2022: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling dengan mengundi sekolah yang memenuhi kriteria seperti sekolah yang berakreditasi A dan memiliki 2 rombel. pada saat pengundian terpilih kelas VA SD Negeri 04 dan kelas VB SD Negeri 11 Kota Bengkulu. Sampel Kelas VA SD Negeri 04 berjumlah 20 siswa sebagai kelas Eksperimen dan Kelas VB SD Negeri 11 berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan data sikap peduli lingkungan siswa dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar angket *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang sederhana untuk uji

analisis deskriptif, uji prasyarat yang terdiri uji normalitas data dan uji homogenitas data dan uji inferensial/uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di sekolah dasar, pendidikan seni rupa mempunyai peran yang penting dalam mengembangkan karakter serta kreativitas yang dimiliki peserta didik, termasuk sikap peduli lingkungan. Neolaka dan Grameinie (2022:11) menyatakan bahwa kepedulian terhadap lingkungan perlu ditanamkan sejak usia dini sebagai bentuk perlindungan lingkungan. Menurut Lase (2022 : 131) sikap peduli lingkungan merupakan reaksi seseorang terhadap lingkungannya dengan tidak merusak lingkungan alam. Sikap peduli lingkungan dapat ditanamkan melalui proses pembelajaran di sekolah (Widianingrum, 2021). Selain mengacu pada konsep, kesadaran lingkungan yang ditanamkan selama proses pembelajaran hendaknya mencakup lingkungan sebagai objek yang diamati. Dalam karya seni *ecoprint* yang menggunakan teknik pencetakan alami yang ramah lingkungan yang menggunakan tanaman atau tumbuhan baik itu bunga atau dedaunan sebagai sumber pewarna untuk mencetak motif yang unik pada kain tanpa menggunakan bahan kimia buatan, juga dapat digunakan untuk menghubungkan seni rupa dengan sikap peduli lingkungan. Menurut (Simanungkalit, 2020) Bentuk dan warna tanaman dapat langsung diaplikasikan pada kain menggunakan teknik yang disebut *ecoprint*. Sejalan dengan pendapat (Andayani, 2022) *Ecoprint* adalah metode pewarnaan dan pemindahan warna serta pola dari tumbuhan ke kain atau tekstil. Hal tersebut sejalan dengan *Ecoprint* merupakan pengembangan dari teknik *natural dye* yang memanfaatkan bahan alam sebagai pewarna dan motif (Humaeroh et al., 2023:18). Maka dari itu, pengembangan dari teknik pewarnaan ini memanfaatkan unsur-unsur alami, teknik ini menghasilkan motif dan warna secara organik, menciptakan hasil yang unik dan ramah lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh karya *ecoprint* terhadap sikap peduli lingkungan pada pembelajaran seni rupa siswa kelas V gugus XVII kota Bengkulu. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas V A SDN 04 Kota Bengkulu sebagai kelompok eksperimen dan kelas V B SDN 11 Kota Bengkulu sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan karya *ecoprint*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan karya seni melukis dikain menggunakan cat akrilik.

Pengalaman belajar secara langsung ini sesuai dengan konsep pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata peserta didik. Penggunaan bahan alam dalam teknik *ecoprint* memberikan nilai edukatif yang lebih tinggi dalam

menanamkan sikap peduli lingkungan dibandingkan dengan penggunaan bahan sintesis seperti cat akrilik. Dalam proses pembuatan karya *ecoprint*, peserta didik tidak hanya mengembangkan kreativitas, tetapi juga belajar untuk memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. Kegiatan ini secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai seperti menjaga kelestarian lingkungan, tidak merusak tanaman, serta memanfaatkan bahan yang tersedia di sekitar. Selain itu, kegiatan berbasis praktik juga dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir, serta pengalaman belajar peserta didik. Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dengan menemukan dan mengalami sendiri secara langsung Istiqomah et al (2022). Hal ini juga didukung oleh syarif et al (2024) pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui pengalaman nyata, sehingga mampu membantu peserta didik dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna.

Tabel 1. Rata-rata Skor Pretest dan Posttest

Deskripsi	Max	Min	Mean	Std.Dev	varian
Pretest Eksperimen	85	68	76.45	5.206	27.103
Posttest Eksperimen	95	78	87.15	4.452	19.818
Selisih	10	10	11.7	0.754	7.285

Dari penjabaran table dapat diketahui hasil data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari sikap peduli lingkungan menggunakan karya *ecoprint* memberikan hasil yang relatif meningkat. Hal itu diketahui dari nilai mean yang diperoleh melalui analisis hasil *pretest* dan *posttest* dengan selisih 11.7.

Tabel 2. Hasil Normalitas

Data	Shapiro-Wilk	
	Statistic	Sig.
<i>Pretest</i> kelas Eksperimen	0.929	0.148
<i>Posttest</i> kelas Eksperimen	0.940	0.239

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk sebab sampel yang dipergunakan dalam penelitian < 100 . Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa data pretets dan pretest berdistribusi normal. Hal tersebut diketahui dari hasil pengujian yang memperoleh hasil signifikan $> 0,05$. Untuk selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis untuk membuktikan adanya pengaruh atau tidak.

Tabel 3. Hasil Homogenitas

<i>Variabel</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Levene Statistic</i>	0.001	0.597
<i>df1</i>	1	1
<i>df2</i>	38	38
<i>Sig. Test Of Homogeneity Of Variance</i>	0.974	0.445

Tabel 4. Hasil Uji Inferensial/Uji t

Data	Sig	t
<i>Pretest</i>	0.702	0.386
<i>Posttest</i>	0.036	2.170

Hasil analisis data pada tahap *pretest* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.702 ($p > 0,05$) dengan nilai $t = 0.386$. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan awal sikap peduli lingkungan siswa pada kedua kelompok berada pada kondisi yang relatif sama atau setara sebelum diberikan perlakuan.

Selanjutnya, setelah diberikan perlakuan dengan karya *ecoprint* hasil *posttest* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0.036 ($p < 0,05$) dengan nilai $t = 2.170$. Selain itu, terdapat selisih rata-rata (mean difference) sebesar 3.350 yang menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*, dapat disimpulkan bahwa perubahan yang terjadi pada motivasi belajar siswa disebabkan oleh perlakuan yang diberikan selama proses pembelajaran. Tidak adanya perbedaan pada *pretest* dan adanya perbedaan signifikan pada *posttest* menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan dapat disimpulkan dan dinyatakan bahwasanya terdapat pengaruh karya seni *ecoprint* terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik. Hal ini didasari adanya perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk hasil nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen 76, 45 dan kelompok kontrol 75, 8 dan hasil *posttest* kelompok

eksperimen 87,15 dan kelompok kontrol 83,8. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi di bandingkan dengan kelompok kontrol. Kemudian dilakukan uji *independen sampel t-test*, yaitu nilai t_{hitung} 2,170 dan nilai Sig (2-tailed) memiliki nilai 0,036 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka nilai t_{hitung} (2,170) > t_{tabel} (1,686) dan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,036 < 0,05$, maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada pengaruh karya seni *ecoprint* terhadap sikap peduli lingkungan peduli lingkungan dalam pembelajaran seni rupa kelas V SDN Gugus XVII Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S., Dami, S., & ES, Y. R. (2022). Pelatihan pembuatan ecoprint menggunakan teknik steam di Hadimulyo Timur. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 31-40. DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/sss.v6i1.1871>
- Asri, S., Farhannida, N. A., & Imro'ah, K. (2023). Pengenalan Metode *Ecoprint* pada Siswa Siswi pada SDN 4 Butuh sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan. *Jurnal Bina Bangsa*, 5(2), 205-211. DOI: <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i2.41931>
- Humaeroh, Z., Henri, & Akbarini, D. (2023). *Pewarna Ecoprint dari Tumbuh tumbuhan* (T. D. Pustaka (ed.); Issue March). Detak Pustaka. <https://www.researchgate.net/publication/370595011>
- Istiqomah, N. Y., Almira, D. V., Laily, Z. N., & Mahardika, I. K. (2022). Manfaat lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa SMPN 4 Jember kelas VIII D. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 385-392. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7494465>
- Lase, F. (2022). *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Cerdas*. Nas Media Pustaka.
- Masruchiyah, N., Murti, W., & Marthinu, E. (2024). Ecoprint di Indonesia: Perpaduan Karya Seni dan Upaya Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 13(2), 185-193. DOI: <https://doi.org/10.21009/jgg.v13i2.07>
- Musa, L. A. D., & Hasis, P. K. (2021). *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Penerbit Adab.
- Neolaka & Grameinie. (2022). *Ilmu Pendidikan Lingkungan: Mendidik dengan hati dan senyum, mengubah sikap perilaku pembelajaran lingkungan*. Kencana.
- Simanungkalit, Y. S., & Syamwil, R. (2020). Teknik ecoprint dengan memanfaatkan limbah mawar (*Rosa sp.*) pada kain katun. *Fashion and Fashion Education Journal*, 9(2), 90-98. <https://doi.org/10.15294/ffej.v9i2.40430>

- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syarif, M. A., Sabrina, Z. A., Shabana, S. A., Bunga, S. B., Fitria, M., Irna, R., Zahra, M., & Nazwa, H. K. (2026). Pembelajaran berbasis pengalaman nyata dalam meningkatkan keberanian, partisipasi, dan perkembangan holistik anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 3488–3492. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.36612>
- Tamba, A. B. (2024). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar dan sikap peduli lingkungan siswa SMA Santo Ignasius Medan pada materi pencemaran lingkungan TP 2023/2024. *Quaerite Veritatem: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 67-78. <https://doi.org/10.53842/qvj.v4i1.63>
- Tarmizi, P. (2021). Pembelajaran Tematik Bermuatan SBDP Materi Lagu Daerah Serawai Sebagai Upaya Penanaman Apresiasi Budaya Lokal Di Kelas IV SD Negeri 49 Bengkulu Selatan. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(3), 414-425.
- Widianingrum. (2021). *Sikap peduli lingkungan peserta didik di sekolah Adiwiyata dan non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Winarni. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan R&D*. Bumi Aksara.